

## Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Subtema Berbagai Pekerjaan di SD Negeri 105390 Pulau Gambar

Tesa Ionika barus<sup>1</sup>, Minar lumbantobing<sup>2</sup>, Canni loren sianturi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar  
Email: [barustesa@gmail.com](mailto:barustesa@gmail.com)<sup>1</sup>, [minar.lumbantobing@uhnp.ac.id](mailto:minar.lumbantobing@uhnp.ac.id)<sup>2</sup>, [sianturicanniloren@gmail.com](mailto:sianturicanniloren@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 105390 Pulau Gambar. Ada dua hipotesis penelitian ini yaitu ada pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 105390 Pulau Gambar (Ha) dan tidak ada pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 105390 Pulau Gambar (Ho). Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif jenis eksperimen dengan design One Group Prettest Posttest Design. populasi penelitian ini sebanyak 30 orang, yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri 105390 Pulau Gambar. Karena jumlah populasinya kurang dari 50 orang, maka populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Instrumen penelitian ini adalah tes pilihan berganda sebanyak 20 butir soal. Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh nilai rata-rata Prettest yaitu 60.66 dan nilai rata-rata Posttest mereka yaitu 78, ini berarti ada peningkatan hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan dari media pembelajaran audio visual. Untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 105390 Pulau Gambar, maka dilakukan uji hipotesis (uji t), dengan nilai taraf signifikan 0,05 atau rtabel = 18.3 dengan nilai thitung = 18.88, sehingga diperoleh thitung 18.88. ttabel 18.3 Berdasarkan hasil hipotesis (uji t) tersebut diketahui ada pengaruh penerapan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 105390 Pulau Gambar. Maka dapat disimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak.

**Kata kunci:** *Pembelajaran Media Audio Visual, Hasil Belajar*

### Abstract

This study aims to determine the effect of the application of audio-visual learning media on the learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 105390 Pulau Gambar. There are two hypotheses of this study, namely that there is an effect of audio-visual learning media on the learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 105390 Pulau Gambar (Ha) and there is no effect of audio-visual learning media on fourth-grade student learning outcomes at SD Negeri 105390 Pulau Gambar (Ho). This research method is a quantitative method of experimental type with One Group Prettest Posttest Design. The population of this study was 30 people, namely all fourth grade students of SD Negeri 105390 Pulau Gambar. Because the population is less than 50 people, the population is used as a sample in this study. The instrument of this research is a multiple choice test with 20 questions. Based on the results of the analysis of research data, the average Prettest score is 60.66 and their Posttest average value is 78, this means that there is an increase in student learning outcomes after being given treatment from audio-visual learning media. To determine the effect of

audio-visual learning media on the learning outcomes of fourth graders at SD Negeri 105390 Pulau Gambar, a hypothesis test (t test) was conducted, with a significant level value of 0.05 or  $t_{table} = 18.3$  with a  $t_{count}$  of 18.88, in order to obtain a  $t_{count}$  of 18.88.  $t_{count} > t_{table}$  18.3 Based on the results of the hypothesis (t test) it is known that there is an effect of the application of audio-visual learning media on the learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 105390 Pulau Gambar. So it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected.

**Keywords :** *Audio Visual Media Learning, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan suatu bangsa merupakan cermin kesejahteraan kehidupan bangsa tersebut (Gabriela, 2021). Semakin tinggi tingkat pendidikan yang di miliki suatu masyarakat menjadi salah satu tingkat kelayakan kesejahteraan hidupnya dimana masyarakat yang berpendidikan akan mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dan mampu untuk melakukan penemuan-penemuan baru (Busyaeri et al., 2016).

Pendidikan adalah suatu proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Suria Oktaviani et al., 2019). Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan output yang berkualitas dari berbagai karakteristik input yang masuk (Novita et al., 2019).

Setiap usaha pendidikan di Indonesia harus sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional seperti yang tertulis dalam Undang-Undang sistem pendidikan Nasional No.20 pasal 3 2003 yaitu:“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis” (Syupriyanti et al., 2019). Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Namun hal tersebut tidak akan tercapai tanpa bantuan dari berbagai pihak, terutama orang-orang yang bergerak dalam bidang pendidikan (Novita & Novianty, 2020).

Pada SD Negeri 105390 Pulau Gambar adalah sekolah dasar yang terdiri dari 1 kelas. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA ) dan Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) merupakan bagian dari mata pelajaran yang harus diikuti oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran (Gading & Dian Kharisma, 2017). Oleh karena itu untuk memperoleh hasil yang baik maka ada hal yang harus diperhatikan baik dari media audio visual dan hasil belajar (Angreini et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 105390 Pulau Gambar bahwa penggunaan media audio visual masih sangat minim dan perlengkapan yang masih kurang memadai misalnya infokus yang masih kurang difasilitasinya sehingga pembelajaran yang kurang efektif dan daya minat belajar siswa masih tertinggal jauh dengan sekolah yang lain (Patmawati et al., 2018) .

Pada kenyataannya di SD Negeri 105390 Pulau Gambar pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung sering dijumpai permasalahan yang dihadapi oleh siswa seperti siswa yang mengganggu teman sebangkunya, siswa gelisah saat mengikuti proses pembelajaran, siswa tidak tenang dan tidak bisa memperhatikan guru saat menyampaikan bahan pelajaran, siswa tidak dapat menuntaskan tugas dengan baik, siswa melamun di dalam kelas, siswa tertidur dalam proses pembelajaran (Jusmiana et al., 2020).

Dalam proses pembelajaran berlangsung selain media pembelajaran audio visual dibutuhkan juga hasil belajar siswa. Menurut Eka Selvi (2021) hasil belajar adalah suatu perubahan yang diperoleh setelah mengalami proses belajar. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan

siswa dalam menerima materi pelajaran (Pranata et al., 2022);(Yusantika et al., 2018). Hasil Belajar adalah gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan menghasilkan sebuah nilai yang berbentuk angka atau huruf yang diperoleh oleh siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang dilakukan oleh guru kepada siswa (Septiawan et al., 2017).

Kesimpulan hasil belajar yang dikemukakan oleh para ahli di atas hasil belajar adalah suatu perubahan pada proses pembelajaran pada nilai belajar siswa setelah melakukan proses belajar dan siswa mendapatkan sebuah nilai yang berupa angka maupun berupa bentuk huruf yang diperoleh siswa setelah menerima materi pembelajaran (Putri et al., 2018);(Hastuti & Budianti, 2014).

Adanya kecenderungan pola pembelajaran yang terpusat pada guru juga dialami oleh siswa di kelas IV SD Negeri 105390 Pulau Gambar. Pola belajar seperti ini yang berdampak pada penurunan hasil belajar siswa. Minimnya guru yang memanfaatkan sumber belajar dan terbatasnya media atau alat peraga juga merupakan faktor penyebab rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPA dan IPS. Untuk kedua mata pelajaran IPA dan IPS cenderung dianggap siswa sebagai mata pelajaran yang membosankan (Pamungkas & Koeswanti, 2021). Oleh karenanya, tidak mengherankan apabila rata-rata hasil belajar IPA dan IPS pada siswa di kelas IV di SD Negeri 105390 ini masih kurang memuaskan (Suryana et al., 2022).

Berdasarkan pra-observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri 105390 Pulau Gambar menemukan beberapa permasalahan yaitu

- (1) ketuntasan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA dan IPS masih rendah
- (2) motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan
- (3) kreasi dan hasil belajar IPA dan IPS siswa adalah dengan menggunakan Media Pembelajaran audio visual pada siswa kelas IV SD Negeri 105390 Pulau Gambar.

Dari hasil pra observasi peneliti di kelas IV SD Negeri 105390 Pulau Gambar bahwa hasil belajar siswa pada tema IV Berbagai Pekerjaan Subtema I Jenis-Jenis Pekerjaan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) masih tergolong rendah karena belum memenuhi KKM. Nilai KKM yang telah ditetapkan pada mata pelajaran IPA dan IPS adalah 70. Berikut tabel hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran subtema jenis-jenis Pekerjaan pada mata pelajaran IPA dan IPS di SD Negeri 105390 Pulau Gambar.

**Tabel 1. Hasil Nilai UTS siswa kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	$\geq 70$	Lulus	10	35%
2	$\leq 70$	Tidak Lulus	20	67%
Jumlah			30	100%

Dari tabel di atas diperoleh hasil nilai UTS menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  dikategorikan lulus (70 - 100) ada 10 siswa dengan persentase ketuntasan 35% dan siswa yang memperoleh nilai  $\leq 70$  dikategorikan tidak lulus ada 20 siswa dengan persentase ketuntasan 67%. Dapat dilihat bahwa hasil nilai UTS siswa pada pembelajaran subtema. Jenis-Jenis Pekerjaan pada materi IPA dan IPS masih banyak dikatakan tidak lulus.

**Tabel 2. Hasil Nilai UTS siswa kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS)**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	$\geq 70$	Lulus	12	40%
2	$\leq 70$	Tidak Lulus	18	60%
Jumlah			30	100%

Dari tabel di atas diperoleh hasil nilai UTS menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  dikategorikan lulus (70 - 100) ada 12 siswa dengan persentase ketuntasan 40% dan siswa yang memperoleh nilai  $\leq 70$  dikategorikan tidak lulus ada 18 siswa dengan persentase ketuntasan 60%. Dapat di lihat bahwa hasil nilai UTS siswa pada pembelajaran subtema Jenis-Jenis Pekerjaan pada materi IPA dan IPS masih banyak dikatakan tidak lulus.

Berdasarkan tabel 1 dan 2 menunjukkan bahwa Hasil nilai UTS kelas IV pada mata pelajaran IPA dan IPS belum tuntas atau belum memenuhi KKM. Dapat di lihat dari tabel bahwa masih ada 20 siswa (67%) ketuntasan pada mata pelajaran IPA belum tuntas atau belum memenuhi KKM dan ada 18 siswa ( 60%) ketuntasan pada mata pelajaran IPS belum tuntas dan belum memenuhi KKM disebabkan karena media yang digunakan pada proses pembelajaran yang kurang ketersediaannya sehingga pada proses pembelajaran dapat disimpulkan monoton sehingga pembelajaran menjadi membosankan bagi siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah dan tidak tuntas KKM (Isnaeni & Radia, 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Novita & Novianty (2020) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar Subtema Benda Tunggal Dan Campura". terdapat pengaruh dari penggunaan media animasi terhadap hasil belajar subtema benda tunggal dan campuran diperoleh N-Gain 70 dengan ketuntasan hasil belajar 100% sedangkan kelompok kelas kontrol diperoleh N-Gain 52 dengan ketuntasan hasil belajar 80,5%. hasil pengujian hipotesis pada kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol meyakini bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena thitung  $\rightarrow$  ttabel  $-(4,6436 > 1,6675)$ . Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media animasi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar subtema benda tunggal dan campuran di kelas V Sekolah Dasar Negeri Leuwiliang 01 Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian lain yang juga memiliki hasil yang sama mengenai metode ini adalah penelitian Jusmiana (2020) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Di Era Pandemi Covid-19". Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah pemberian pretest pada kelas kontrol sebesar 59,60 dan pada kelas eksperimen sebesar 58,57. Sedangkan hasil posttest menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebesar 65,60 dan pada kelas eksperimen sebesar 75,71. Berdasarkan uji normalitas, hasil pretest dan posttest siswa pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen. Uji-t menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,024 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat perbedaan nilai rerata posttest antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Didapatkan pula nilai thitung sebesar 2,329 dan ttabel  $(0,05/2;df)$  sebesar 2,007. Karena thitung  $= 2,329 > ttabel = 2,007$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual(video) terhadap hasil belajar siswa.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian Pre-experimental design. Pre-experimental design merupakan metode yang hanya menggunakan satu kelompok kelas dan tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2017). Penggunaan Metode ini dilakukan berdasarkan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tema IV berbagai pekerjaan subtema I jenis-jenis pekerjaan di SD Negeri 105390 Pulau Gambar.

Untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa, peneliti melaksanakan tes sebanyak dua kali dengan menggunakan soal yang sama yaitu sebelum dan sesudah penerapan dari Pembelajaran Ilmu Pengetahuan alam ( IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS). Desain penelitian ini adalah one-Group Pretest-Posttest Design.:

**Tabel 3. Desain Penelitian One Group Pretest Posttest**

Subjek	Pretest	Treatment	Posttest
Kelas IV SD Negeri 105390 Pulau Gambar	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Instrumen penelitian dalam penelitian ini tergantung pada banyaknya instrumen jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk mengukur variabel penelitian. Pada penelitian ini akan melakukan percobaan pada satu kelas yang akan diberikan penelitian eksperimen namun dengan kemampuan yang sama, di mana kelas tersebut merupakan kelas eksperimen yang diberikan media pembelajaran audio visual. Instrument penelitian yang digunakan yaitu soal tes yang diberikan terdiri dari 20 butir soal berbentuk pilihan berganda pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA ) dan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ). Soal tes tersebut adalah soal tes digunakan untuk pre-test dan post-test.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Observasi

Untuk mengetahui kondisi awal lapangan dan observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kondisi awal lapangan dan observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengamati secara langsung mengenai kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas baik sebelum dan sesudah digunakan media pembelajaran yaitu media gambar dan video.

### 2. Tes

Tes adalah pernyataan atau latihan yang digunakan sebagai alat untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan serta bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Pratama, 2018). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan berganda. Tes dalam penelitian ini berupa pretest (sebelum diberikan perlakuan) dan posttest (setelah diberikan perlakuan). a) Tes Awal (Pretest), Tes awal yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan pengetahuan awal siswa sebelum mempelajari materi yang akan diajarkan. b) Treatment (Pemberian Perlakuan), Dalam hal ini peneliti menerapkan media pembelajaran yaitu media gambar dan media video dalam tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 jenis-jenis pekerjaan. c) Tes akhir (Possttest), Tes akhir yang dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Possttest dilaksanakan setelah mempelajari materi yang diajarkan.

### 3. Dokumentasi

Dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti mengamati benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dokumen dan peraturan-peraturan serta foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Foto tersebut digunakan sebagai bukti jika penelitian sudah dilaksanakan serta peneliti juga mengetahui aktifitas siswa selama pembelajaran (Sunami & Aslam, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 105390 Pulau Gambar. Penelitian digunakan hanya dengan 1 kelas saja yaitu seluruh kelas IV yang berjumlah 30 siswa yang tidak di berikan media audio visual dan penelitian selanjutnya diberikan media audio visual yaitu media infokus. Materi yang akan diberikan kepada siswa kelas IV dalam penelitian ini yaitu pembelajaran pada tema 4 berbagai pembelajaran dan subtema 1 jenis-jenis pekerjaan. Tetapi sebelum diberikan perlakuan media audio visual tersebut peneliti memberikan tes awal ( prettes ) peneliti memberikan materi pembelajaran subtema jenis-jenis pekerjaan menggunakan media audio visual. Pada kegiatan selanjutnya peneliti memberikan tes akhir ( posttest ) sebanyak 25 butir soal pilihan berganda yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran jenis-jenis pekerjaan pada pembelajaran satu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alama dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Sebelum peneliti melakukan tes hasil belajar kepada siswa peneliti terlebih dahulu peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas, uji realibilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya beda pada setiap instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.

### Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat valid suatu instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan memiliki tingkat kecocokan yang baik terhadap tujuan penelitian yang dilakukan (Fatimah et al., 2022). Intrumen yang digunakan yaitu 25 butir soal pilihan berganda yang di ujikan kepada 30 orang siswa. Setelah soal di berikan kepada siswa, maka dilanjutkan dengan uji validitas menggunakan SPSS Versi 21.

**Tabel 4. Uji Validitas**

No	Nomor Soal	Kategori	Jumlah
1	1,2,3,4,5,7,9,10,11,13,15, 16,17,18,19,20,21,23,24,25	Valid	20 Soal
2	6,8,12,14,22	Tidak Valid	5 Soal

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas tersebut di ketahui bahwa 25 soal yang dilakukan pengujian, terdapat 5 soal yang tidak valid dan 20 soal yang valid. Soal yang dimaksud yang tidak valid yaitu pada no 6,8,12,14,22, dan soal yang valid berada pada soal nomor 1,2,3,4,5,7,9,10,11,13,15,16,17,18,19,20,21,23,24,25. Hal ini dapat dilihat langsung dari perbandingan r tabel dan r hitung, sehingga soal yang akan digunakan dalam prettest dan posttest sebanyak 20 soal

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan setelah uji validitas selesai. Uji reliabilitas digunakan untuk melihat kemampuan soal yang telah disediakan dapat menggambarkan kepercayaan terhadap test tersebut. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan tersebut akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 21, dengan kriteria pengukuran instrument dikatakan memiliki reliabilitas yang dapat diterima jika nilai pengujiannya (cronbach alpha) sebesar 0,70 atau lebih. Hasil Reliabilitas tes dapat di lihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas.**

Variabel	Cronbach alpha	Keterangan
Hasil Belajar	0.817	Reliable

Berdasarkan pada tabel 4.2 hasil perhitungan data yang di peroleh dari uji coba instrumen tes diperoleh nilai cronbach alpha  $0.817 > 0.70$ , maka dapat di simpulkan bahwa soal tersebut keseluruhan adalah reliable, maka soal yang telah diuji kevalitannya sudah dinyatakan reliable dan sudah memenuhi dari standart ketuntasan minimum dari ketentuan yang telah ditentukan.

### 3. Uji Taraf Kesukaran Soal

Uji kesukaran soal dilakukan untuk melihat tingkat mudah sulitnya instrumen yang digunakan. Uji kesukaran soal didasarkan pada jumlah siswa yang menjawab suatu butir soal (Busyaeri et al., 2016). Semakin banyak yang menjawab benar maka soal dapat dikatakan makin mudah. Pada uji kesukaran soal ini akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21.

**Tabel 6. Uji Kesukaran Soal**

No	Nomor Soal	Kategori	Jumlah
1	3,13,17,18,21,23,24,25	Mudah	8 Soal
2	1,2,4,5,7,9,10,11,15,16,19,20	Sedang	12 Soal

Hasil uji tingkat kesukaran soal diketahui bahwa ada 8 soal yang mudah yaitu pada no 3,13,17,18,21,23,24,25 sedangkan pada soal yang sedang berjumlah 12 soal yaitu pada soal no 1,2,4,5,7,9,10,11,15,16,19,20. Hal tersebut dapat dilihat langsung dari hasil SPSS versi 21 yang telah di deskripsikan pada tabel di atas.

### 4. Uji Daya Beda

Uji daya beda dilakukan dengan mengkaji tiap butir soal dari segi kesanggupan tes tersebut untuk membedakan siswa yang masuk kedalam kategori lemah dan kategori kuat dalam hal prestasinya. Sebanyak 20 soal tersebut akan dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS versi 21. Didapatkan bahwa terdapat 6 butir soal yang memiliki kriteria baik dan 14 dengan kriteria cukup, hal itu hampir sama dengan hasil yang di dapatkan pada uji validitas sehingga di dapatkan bahwa soal yang memiliki kriteria jelek dan jelek sekali tidak bisa digunakan dalam prettest dan posttest.

### Uji Analisis Data

Penelitian melakukan tes prettest pada siswa kelas IV pada hari selasa agustus ketuntasan hasil belajar siswa ditentukan dengan berdasarkan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan sekolah yaitu 70. Berikut ini adalah deskriptif analisis hasil belajar prettest dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel 7. Deskriptif Hasil Belajar Prettest Siswa**

Nilai	Jumlah siswa	Persentase
93-100	-	-
81-89	-	-
70-78	4	13%
<70	26	87%
Lulus ( $\geq 70$ )	4	
Tidak Lulus (<70)	26	
Jumlah	30	100%
Nilai Minimum		35
Nilai Maximum		75
Rata – rata ( $\bar{X}$ )		60.66

Berdasarkan data tabel deskriptif hasil belajar prettest siswa kelas IV di SD Negeri 105390 Pulau Gambar menunjukkan bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  sebanyak 4 siswa dapat di jabarkan bahwa ada 4 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sehingga siswa tersebut lulus dari ketuntasan yang ada pada KKM tersebut dan siswa yang memperoleh <70 sebanyak 26 siswa, dapat dijabarkan ada 26 siswa yang belum memenuhi ketuntasan dari KKM sehingga hasil belajarnya tidak tuntas atau tidak lulus. Jadi dari data di atas menunjukkan bahwa nilai minimum pada hasil belajar prettest siswa yaitu 35 hasil belajar yang diperoleh siswa dan nilai maximum hasil belajar posttest yang diperoleh siswa yaitu 75 nilai maximum dengan rata-rata 60.66.

Pada hari selasa 1 september 2022 penelitian melakukan tes Posttest setelah memberikan materi pembelajaran dengan menerapkan media audio visual yaitu media infokus. Berikut ini adalah deskriptif analisis hasil belajar posttest dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut

**Tabel 9. Deskriptif Hasil Belajar Posttest**

Nilai	Jumlah siswa	Persentase
93-100	2	6%
81-89	14	47%
70-78	14	47%
Lulus ( $\geq 70$ )	30	
Tidak Lulus (<70)	-	
Jumlah	30	100 %
Nilai Minimum		70
Nilai Maximum		90
Rata – rata ( $\bar{X}$ )		78

Berdasarkan dari data tabel 4.8 deskriptif hasil belajar posttest siswa kelas IV di SD Negeri 105390 Pulau Gambar menunjukkan bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  sebanyak 30 siswa dapat di jabarkan bahwa ada 30 siswa yang sudah memenuhi standart ketuntasan dari KKM sehingga hasil belajarnya tuntas setelah diberikannya perlakuan. Dari data deskriptif hasil belajar posttest siswa di atas juga menunjukkan nilai minimum pada hasil belajar posttest siswa yaitu 70 dan nilai maximum hasil belajar posttest yang diperoleh siswa yaitu 90 dengan rata-rata 78.

### Uji t (Hipotesis)

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari penerapan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran subtema jenis - jenis pekerjaan. nilai rata-rata dari prettest dan posttest "Md" = 18,3. nilai jumlah kuadrat deviasi prettest dan posttest ( $\sum X^2d$ ) = 817, nilai hipotesis (uji t)  $t = 18,88$ .

Berdasarkan penjelasan sebelumnya diketahui ternyata ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan, maka di duga ada pengaruh dari perlakuan yang diberikan untuk memastikan besarnya pengaruh perlakuan yang diberikan maka dilakukan lah uji t, untuk mengetahui uji t maka terlebih dahulu dapat mengetahui nilai prettes dan nilai posttest setelah hasil belajar setelah perlakuan baru di ketahuilah uji t tersebut, hasil uji t yang di peroleh yaitu 18.88 sesuai rumus yang digunakan.

Harga ttabel dihitung dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan 0,05 dan  $db = N - 1 = 30 - 1 = 29$ , sehingga harga ttabel pada penelitian ini adalah 1.699, sedangkan thitung yang diperoleh adalah 18,88. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media audio visual dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran jenis-jenis pekerjaan.

### PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran subtema Jenis-Jenis Pekerjaan. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 105390 Pulau Gambar dengan jumlah siswa 30, yang dijadikan oleh peneliti sebagai kelas eksperimen. Pada penelitian ini peneliti menentukan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh, yang mana sampel terdiri satu kelompok dan diambil dari jumlah seluruh anggota populasi. Penelitian menentukan sampel dengan melihat nilai Ulangan Tengah Semester siswa dalam menentukan kelas eksperimen.

Penggunaan Media Audio Visual merupakan salah satu media pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengasah pola pikir mereka untuk menemukan solusi atau jawaban dari permasalahan yang diberikan. Proses pembelajaran pada media pembelajaran audio visual dapat menjadikan suasana pembelajaran lebih aktif dan kondusif karena siswa tidak lagi hanya mendengar dan menulis saja, tetapi siswa diarahkan untuk ikut serta dalam proses pembelajaran, guru hanya akan mengarahkan siswa untuk menemukan solusi dari permasalahan dalam pembelajaran.

Pada pelitian ini penerapan media audio visual dikatakan berpengaruh apabila dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Dalam proses penelitian ini sebelum peneliti memberikan tes prettest dan tes posttest kepada siswa peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan diberikan kepada siswa. Pengujian instrumen yang dilakukan peneliti terdiri dari uji validitas, uji realibilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya beda. Uji validitas dilakukan di SD Negeri 122350 Pematang Siantar dengan jumlah (30) siswa. Pada uji validitas dapat dikatakan valid apabila rhitung lebih dari pada rtabel dengan taraf signifikan 0,05. Dalam uji validitas diketahui bahwa soal dikatakan valid sebanyak 20 soal dan soal yang dikatakan tidak valid ada sebanyak 5 soal yang tidak valid. Setelah melakukan uji validitas peneliti melakukan uji realibilitas yang bertujuan untuk mengukur konsistensi setiap instrument yang akan digunakan. Instrument atau butir soal dikatakan reliabel apabila rhitung  $>$  rtabel=0,70. Pada uji reliabilitas diketahui bahwa nilai reliabilitas setiap item yaitu  $4 > 0,70$ , sehingga jumlah soal yang dapat digunakan sebagai instrument penelitian sebanyak 20 soal. Selanjutnya penelitian melakukan uji tingkat kesukaran pada setiap soal. Uji tingkat kesukaran bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan dari setiap soal-soal yang akan diberikan kepada siswa.

Pada uji tingkat kesukaran ditemukan bahwa sebanyak 8 soal dikategorikan mudah dan 12 soal dikatakan sedang, setelah penelitian melakukan uji tingkat kesukaran selanjutnya peneliti melakukan uji daya beda soal.

Proses penelitian di hari pertama peneliti memberikan prettest kepada siswa kelas IV sebagai kelas eksperimen dengan jumlah soal 20 dalam bentuk pilihan berganda, setelah melakukan prettest peneliti menemukan beberapa nilai atau pencapaian siswa masih dibawah KKM. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh < siswa dikategori tidak lulus yaitu berjumlah 26 siswa dengan nilai rata-rata siswa yaitu 60.66. Berdasarkan data hasil prettest tersebut dapat dilihat bahwa sebelum penerapan media audio visual hasil belajar siswa kelas IV masih tergolong rendah. Setelah mengetahui hasil dari prettest (sebelum memberikan perlakuan dari media audio visual), pada proses pembelajaran di kelas IV peneliti memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. "kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual peneliti memberikan video tentang jenis-jenis pekerjaan. Setelah memberikan materi pembelajaran peneliti memberikan soal posttest kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran jenis-jenis pekerjaan. Hasil belajar posttest siswa kelas eksperimen pada pembelajaran subtema jenis-jenis pekerjaan, peneliti menemukan peningkatan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori lulus sebanyak 30 siswa dengan nilai rata-rata 78, sehingga dapat menunjukkan adanya pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran subtema jenis-jenis pekerjaan. Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran subtema jenis-jenis pekerjaan ditemukan adanya pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat dari perhitungan dengan rumus uji t. Pada uji t diperoleh  $t_{hitung} = 1.699$  dan  $t_{tabel} = 18,88$ , yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran subtema jenis-jenis pekerjaan di SD Negeri 105390 Pulau Gambar.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Pranata (2022) dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Melalui Zoom Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang dihasilkan dari penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar Pendidikan kewarganegaraan siswa. Dimana nilai rata-rata yang didapatkan kelas eksperimen dengan nilai 83,30 sedangkan kelas kontrol dengan nilai 56,10. Kesimpulan penelitian memberikan kontribusi pada aspek pemahaman siswa belajar PKN secara daring. Hasil yang sama juga didapatkan penelitian Isnaeni & Radia (2021) dengan judul Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar. Data yang diperoleh merupakan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yang kemudian dianalisis menggunakan teknik meta-analisis besar pengaruh atau effect size. Dari hasil analisis 12 penelitian, perhitungan effect size sebesar yang menunjukkan nilai effect size yang tinggi. Berdasarkan hasil analisis ternyata media audio visual berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas 5 sekolah dasar. Pengaruh penggunaan media audio visual yaitu dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas 5 sekolah dasar mulai dari yang terendah 12,36 % sampai yang tertinggi 81,81 % dengan rata-rata peningkatan sebesar 37,96 %.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri Pulau Gambar tentang media pembelajaran audio visual dan hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa : Proses pembelajaran pada pembelajaran subtema jenis-jenis pekerjaan di SD Negeri 105390 Pulau Gambar dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat menjadikan suasana

pembelajaran lebih aktif dan kondusif karena siswa tidak lagi hanya mendengarkan menulis saja, tetapi siswa diarahkan untuk ikut serta dalam prose pembelajaran, guru hanya akan mengarahkan siswa untuk menemukan solusi dari permasalahan dalam pembelajaran. Berdasarkan analisis uji t  $18.88$  diperoleh thitung besar dan ttabel  $18.3$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $18.88 > 18.3$ , sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran subtema jenis-jenis pekerjaan di SD Negeri 105390 Pulau Gambar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Angreini, D., Muhiddin, M., & Nurlina, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 42–49. <https://doi.org/https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/issue/view/16>
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.584>
- Faishol, R., & Mashuri, I. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 MI Tarbiyatus Sibyan Srono. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 1(6), 523–540.
- Fatimah, W., Iskandar, A. M., Abustang, P. B., & Rosarti, M. S. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9321–9330. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3287>
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113.
- Gading, I. K., & Dian Kharisma, K. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ips Sekolah Dasar. *International Journal of Elementary Education*, 1(2), 153. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i2.11608>
- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas ii sdn bantargebang ii kota bekasi. *Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2(2), 33–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.33558/pedagogik.v2i2.1244>
- Isnaeni, R., & Radia, E. H. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(2), 304–313. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.281>
- Jusmiana, A., Herianto, H., & Awalia, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Di Era Pandemi Covid-19. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v5i2.400>
- Novita, L., & Novianty, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar Subtema Benda Tunggal Dan Campuran. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.30587/jtiee.v3i1.1127>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64–72.
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>
- Patmawati, D., Rustono, R., & Halimah, M. (2018). pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis pekerjaan di sekolah dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 308–316.
- Pranata, K., Fikri, A. N., & Zulherman, Z. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Melalui Zoom Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 6231–6240. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2982>
- Pratama, G. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Crh Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Ips. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(1), 52–63.

<https://doi.org/10.23887/jlls.v1i1.14628>

- Putri, N. P. L. K., Kusmaryatni, N., & Murda, I. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar IPA. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 6(3), 153–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpsd.v6i3.21093>
- Septiawan, I. M. A. E., Rati, N. W., & Murda, I. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpsd.v5i2.10688>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940–1945. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1129>
- Suria Oktaviani, M. D., Suwatra, I. W., & Murda, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 89. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17662>
- Suryana, A., Noviansyah, I., & Tamara, F. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ilmi Citeureup Bogor. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 2(2), 112–132. <https://doi.org/10.47467/edui.v2i2.975>
- Syupriyanti, L., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Interaktif Menggunakan Pendekatan Ctl Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa Sd. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 237–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.54>
- Yusantika, F. D., Suyitno, I., & Furaidah, F. (2018). Pengaruh media audio dan audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(2), 251–258. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i2.10544>